

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Resepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 - 2019 FISIP UNSOED Terhadap *Stereotype* Perempuan dalam Film Pendek *Tilik Racavana Films* sebagai berikut:

1. Film pendek *Tilik* yang berarti "berkunjung" dalam bahasa Jawa, bercerita tentang perjalanan sekelompok perempuan dari sebuah desa yang ingin menjenguk kepala desanya yang sedang dirawat di rumah sakit. Sekelompok perempuan lewat dengan mobil van milik desa mereka. Di dalam truk, banyak gosip dan pergunjangan yang mereka perbincangkan menjadi cerita utama film dan tingkah serta ciri khas para perempuan yang unik ini menjadi daya tarik utama film ini, terutama sifat sinis Bu Tejo.
2. Setelah menganalisis film *Tilik*, penulis menemukan bahwa film ini ada sebelas *stereotype* yang peneliti temukan dalam film ini. *Stereotype* tersebut antara lain: perempuan suka bergosip, perempuan suka bergosip, perempuan muda yang berparas cantik namun belum menikah pada umur yang seharusnya berpeluang sebagai perusak rumah tangga orang lain, perempuan desa memiliki tingkat literasi digital yang rendah, perempuan senang mengejek kekurangan perempuan lain, perempuan berdandan untuk menarik perhatian laki-laki, perempuan suka melanggar aturan rambu-rambu lalu lintas dan bersikap emosional, perempuan suka pamer, perempuan sebagai seseorang yang licik dan manipulatif, perempuan suka belanja (konsumtif), perempuan lajang yang memiliki banyak harta dalam usia muda memiliki pekerjaan yang tidak baik.
3. *Stereotype* ini terlihat dalam semua dialog tokoh *Tilik* dengan Bu Tejo dan perempuan lain, Dian. *Stereotype* ini terlihat di setiap percakapan karakter Bu Tejo dengan ibu-ibu lain. Selain itu, latar belakang budaya patriarki, kepribadian, sikap, ekspresi, dan gerak tubuh semua tokoh terkemuka dalam sejarah perfilman juga turut andil dalam terciptanya *stereotype* tersebut. Beberapa nilai yang terkandung dalam film ini adalah perempuan sebagai individu yang merawat yang sakit dan membantu yang membutuhkan secara bersama-sama. Penggambaran fenomena yang terdapat pada setiap interlude film merupakan penggambaran perempuan dengan pendekatan positif. Hal ini juga dipengaruhi oleh budaya mereka sebagai orang Jawa yang menghargai gotong royong dan perhatian terhadap orang lain. Namun, menurut

penulis, film tersebut tidak cukup untuk melawan stigma negatif seputar isu perempuan yang telah lama ada dan berlanjut hingga saat ini. Dominasi yang cukup kuat membuat penonton percaya bahwa itu adalah potret perempuan yang digeneralisasi berdasarkan mitos yang berkembang di masyarakat saat ini.

B. Saran

1. Saran Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan referensi untuk penelitian kedepannya, sehingga dapat memperkaya kajian di bidang komunikasi.

2. Saran Praktis

Dari penelitian ini merupakan salah satu bentuk pemaknaan diantara kemungkinan bentuk pemaknaan lain di mata khalayak. Dengan demikian diharapkan adanya penelitian lain sebagai pembanding terhadap tema yang sama tentang bagaimana pemaknaan khalayak dengan menggunakan analisis resepsi.

